



HIBAH
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
“UNPAD BERMANFAAT”
PSDKU PANGANDARAN

2024

UNIVERSITAS PADJADJARAN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	I
1. LATAR BELAKANG KEGIATAN.....	1
2. RASIONALISASI KEGIATAN	2
3. TUJUAN KEGIATAN.....	3
4. TEMA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	4
5. LOKASI PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	7
6. LUARAN (<i>OUTPUT</i>) KEGIATAN.....	8
7. KRITERIA USULAN.....	9
8. PROPOSAL USULAN.....	9
9. DESKRIPSI PENDANAAN	9
10. PROSES SELEKSI	9
11. JADWAL KEGIATAN	10
12. LAPORAN TAHUNAN.....	10
13. PENUTUP	11

1. Latar Belakang Kegiatan

Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) merupakan sekuensial dari pendidikan dan penelitian yang terikat dalam tri dharma perguruan tinggi, yang ketiga aspek tersebut harus dilandasi dengan inovasi. PPM merupakan wujud konkret dari penerapan ilmu (*axiology*) yang bersifat siklus (*cyclic*) atau umpan balik (*feed back*), sehingga jika dilaksanakan dengan baik, benar, sistematis, dan konsisten sesuai pejalan dan rencana strategis, maka hasilnya bukan hanya memberdayakan dan memandirikan masyarakat namun juga menguatkan daya saing bangsa dan akan semakin membangun dan menguatkan aspek pendidikan dan penelitian yang bersandar pada Pola Ilmiah Pokok Universitas Padjadjaran, yaitu “Bina Mulia Hukum dan Lingkungan”.

Secara teoritis dan praktis, PPM dapat dilakukan dalam satu bidang ilmu (monodisiplin), antar bidang ilmu serumpun (interdisiplin), ragam bidang ilmu terkait (multidisiplin), dan antar bidang ilmu yang berlainan (transdisiplin), sehingga dapat mengintegrasikan dan mensinergikan seluruh potensi institusi dalam ikatan kerja sama pelaku keilmuan. Secara praktis, PPM bersifat umum, artinya dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam berbagai ruang lingkup dan kondisi masyarakat, baik di perkotaan (*urban community*), di pedesaan (*rural community*), maupun di wilayah dengan karakteristik desa-kota.

PPM harus dilaksanakan dengan terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga menghasilkan luaran (*outcome*) yang jelas dan terukur bagi lembaga pendidikan tinggi dan mencapai tujuan dari implementasi PPM itu sendiri yakni meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai dengan arah tujuan pembangunan. Sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi, PPM wajib mengadaptasi teknologi pengembangan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat yang berasal dari pengembangan keilmuan sehingga PPM yang dilaksanakan dapat terencana, konsisten, dan berkelanjutan sebagai prasyarat bagi terbangunnya masyarakat yang berdaya dan mandiri. Sehingga, manfaat PPM tidak hanya dirasakan oleh perguruan tinggi, namun juga bagi masyarakat umum. Implementasi PPM dapat dilakukan secara mandiri atau melalui kerja sama dengan mitra atau *stakeholders*. Seiring dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dimulai tahun

2020, pelaksanaan PPM dapat melibatkan mahasiswa pada skema MBKM Membangun Desa.

Gambar 1.1 Diagram Hipotesis Arah Pengabdian Pada Masyarakat Unpad Klaster Ilmu-Ilmu Alam, Agrokompleks, Humaniora, dan Kesehatan



Berdasarkan hal tersebut, Universitas Padjadjaran (Unpad) memberikan hibah Pengabdian pada Masyarakat “Unpad Bermanfaat”. PPM “Unpad Bermanfaat” merupakan hibah kompetitif yang didasari pemikiran bahwa setiap fakultas di lingkungan Unpad memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ilmu interdisiplin dan pengembangan *road map* penelitian, yang kemudian diintegrasikan dalam tri dharma perguruan tinggi. Program ini memfasilitasi seluruh fakultas di lingkungan Unpad untuk merancang dan mengembangkan program dan kegiatan PPM sesuai dengan perkembangan terbaru di dunia pendidikan nasional dan internasional. Hibah PPM “Unpad Bermanfaat” dilaksanakan dalam jangka waktu selama tiga tahun secara konsisten dan berkelanjutan pada desa-desa binaan Unpad atau lokasi lain yang sesuai dengan prioritas Unpad atau fakultas terkait.

2. Rasionalisasi Kegiatan

PPM yang telah dijalankan saat ini sesungguhnya telah banyak melibatkan peran aktif dosen dan mahasiswa dan telah memberikan dampak positif bagi Unpad, namun masih terdapat kendala berupa belum adanya parameter pengukur

keberhasilan kegiatan PPM, baik secara internal maupun nasional. Hingga saat ini, *output* atau luaran kegiatan PPM umumnya berupa publikasi pada jurnal, baik jurnal nasional ber-ISSN, jurnal nasional terakreditasi SINTA, serta publikasi pada prosiding seminar. Luaran tersebut menjadikan luaran PPM sama seperti luaran penelitian, sementara keberhasilan PPM sejatinya merupakan keberhasilan memberdayakan dan memandirikan masyarakat dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh institusi yang memberdayakan. Hal inilah yang disebut proses integrasi internalisasi dan institusionalisasi, yakni melekatkan atribut Unpad dengan atribut masyarakat, serta menjembatani gap antara Universitas dengan masyarakat.

PPM “Unpad Bermanfaat” PSDKU Pangandaran diharapkan melahirkan inovasi bagi pelaksanaan PPM oleh civitas akademik Unpad untuk kebermanfaatan bagi masyarakat secara lebih luas, agar luaran yang dicapai tidak hanya berfokus pada publikasi, namun menjadikan aksi PPM yang dilakukan oleh Unpad diakui dan melekat dalam keberdayaan dan kemandirian masyarakat, khususnya masyarakat pada wilayah yang ditentukan.

3. Tujuan Kegiatan

Tujuan pelaksanaan Hibah PPM “Unpad Bermanfaat” PSDKU Pangandaran adalah:

- a. Memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat;
- b. Menyinergikan program dan kegiatan seluruh fakultas di lingkungan Unpad sehingga mengacu kepada keunggulan perguruan tinggi, sehingga mampu menjawab isu regional dan lokal;
- c. Menyinergikan hasil penelitian dengan masyarakat dan lokasi PPM, sehingga inovasi yang akan diaplikasikan tepat sasaran; dan
- d. Meningkatkan keberdayaan masyarakat di wilayah binaan Unpad pada berbagai dimensi pembangunan antara lain ekonomi, kesehatan, agrikultur, sosial dan budaya, serta lingkungan.

4. Tema Pengabdian pada Masyarakat

Setiap pengusul dapat memilih lebih dari satu tema dalam pengajuan proposal Hibah PPM “Unpad Bermanfaat” PSDKU Pangandaran. Tema akan menjadi acuan dari program atau kegiatan yang akan disusun oleh pengusul. Tema yang menjadi prioritas pelaksanaan PPM adalah sebagai berikut:

a. *Stunting*

Stunting merupakan sebuah kondisi di mana tinggi badan seseorang lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umumnya yang seusia. *Stunting* disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang diterima oleh janin atau bayi dalam kandungan dan pada masa awal anak lahir. Penderita *stunting* baru terlihat ketika anak berusia dua tahun. Kurangnya asupan gizi yang diterima bayi disebabkan pula oleh kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan gizi sebelum dan pada masa kehamilan serta setelah ibu melahirkan.

Angka prevalensi *stunting* pada tahun 2013 sebesar 37,2% pada tahun 2013. Pada tahun 2018 menurun menjadi 30,8% dan 27,7% pada tahun 2019. Pemerintah menargetkan angka *stunting* menjadi 14% pada akhir tahun 2024 atau sekitar 5,33 juta balita yang menderita malnutrisi kronis ini. Angka prevalensi *stunting* nasional masih sebesar 24,4%, jauh di atas batas yang ditetapkan oleh WHO, yaitu di bawah 20%. Untuk mengatasi *stunting* diperlukan pendekatan kesehatan, keluarga, ekonomi, sosial, dan budaya.

Keterbatasan pelayanan kesehatan ibu dan anak, sanitasi lingkungan sekitar, dan sumber air bersih juga merupakan faktor yang ikut berpengaruh. Melihat kompleksitas yang terjadi dalam *stunting* maka tentunya dibutuhkan kolaborasi luas dari pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakatnya, pihak perguruan tinggi, khususnya Unpad sebagai mitra pendukung program kesehatan pemerintah, dan masyarakat luas. Kompleksitas masalah *stunting* diperberat dengan adanya pandemi covid-19 sebelumnya selama dua tahun, yang menyebabkan pelayanan dan edukasi kesehatan tidak optimal.

Kegiatan-kegiatan PPM yang berhubungan dengan *stunting* diantaranya:

- 1) Revitalisasi posyandu menjadi klinik *stunting*. Klinik *stunting* merupakan klinik berbasis edukasi pencegahan *stunting* berpusat pada posyandu yang bersih, memiliki gambaran tentang penyakit *stunting*, pengolahan makanan yang bergizi, serta mensosialisasikan cara hidup sehat. Konsep dari klinik *stunting* ini bertumpu kepada kebersihan dan sanitasi yang baik. Sehingga dalam klinik ini menawarkan tempat untuk konsultasi penyakit *stunting*, baik melalui fitur-fitur poster yang ditempel dan contoh langsung dari cara menjaga kebersihan.
- 2) Penyuluhan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat). Masalah yang terjadi di Desa terkait dengan tingginya tingkat *stunting* dan juga pencemaran lingkungan akibat sampah. Masalah terjadi akibat kurangnya pemahaman masyarakat akan hidup bersih dan sehat. Sampah berpengaruh pada kondisi lingkungan yang tidak sehat dan menimbulkan penyakit bagi masyarakat, salah satunya adalah penyakit *stunting*. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya penyuluhan tentang pola hidup bersih dan sehat, agar masyarakat memiliki pemahaman dan kemampuan menerapkan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, baik pengelolaan lingkungan, sanitasi, penggunaan air bersih, maupun MCK agar tercipta masyarakat yang sadar akan perlunya menjaga kesehatan lingkungan dan masyarakat.
- 3) BBD (Bersih-Bersih Desa). Kegiatan yang dilakukan dalam bersih-bersih desa dapat diterapkan melalui gotong royong bersama masyarakat secara rutin pada setiap minggunya. Tujuan dilakukannya kegiatan tersebut untuk menjaga kebersihan desa setempat dan meningkatkan rasa kebersamaan antar masyarakat desa ketika saling bekerja sama membersihkan desa. Selama kegiatan berlangsung warga desa diiringi dengan alunan musik agar masyarakat tetap semangat dalam melakukan kegiatan kebersihan.
- 4) Pengolahan makanan bergizi. Melalui kegiatan ini, masyarakat, khususnya ibu hamil ataupun yang baru melahirkan akan diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan melalui pola makan yang sehat dan bergizi untuk menghindari bahaya *stunting*. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat posyandu di desa agar lebih efektif dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat.

- 5) Kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dalam penanggulangan *stunting*. Kegiatan yang dilakukan dalam masyarakat dalam upaya pencegahan *stunting* melalui peningkatan kebersihan lingkungan, pemahaman asupan nutrisi pada anak dan ibu hamil, Sadar Gizi, Deteksi Dini *Stunting*, peningkatan kapasitas kader posyandu, dan menciptakan *platform* atau aplikasi untuk edukasi masyarakat, serta pengembangan pangan dan bahan alternatif yang dapat menggantikan kebutuhan gizi anak. Pengobatan dan pencegahan *stunting* melalui kegiatan pengobatan masal atau pemanfaatan tanaman herbal dan pembuatan kebijakan yang dapat berdampak pada masyarakat yang terkena *stunting*.

Secara spesifik, dampak atau *output* dari PPM dengan tema *stunting* diharapkan tercapainya kondisi-kondisi diantaranya:

- 1) Menurunnya angka *stunting* di tempat kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Terbentuk kader atau masyarakat yang paham dan mampu mencegah *stunting* terjadi di lingkungannya.
- 3) Terjadi peningkatan mutu gizi perseorangan, keluarga, dan masyarakat melalui perbaikan pola konsumsi makanan dan perilaku sadar gizi, peningkatan akses pangan, dan mutu pelayanan gizi sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi.
- 4) Meningkatnya pengetahuan masyarakat dan kemampuan masyarakat dalam hal mengolah makanan tambahan makanan melalui pelaksanaan pelatihan dan pendampingan.

b. Pariwisata Berkelanjutan (*Sustainable Tourism*)

Berkembangnya era digital, terjadinya wabah Covid-19, hingga perubahan iklim yang ekstrem memberikan dampak yang sangat signifikan pada berbagai bidang di dunia, yang juga dirasakan pada bidang pariwisata. Sebagai usaha dalam beradaptasi pada perkembangan yang terjadi, maka para pihak yang terlibat dirasa perlu untuk mengembangkan konsep-konsep berwisata, yang memberikan dampak jangka panjang hingga dapat dirasakan oleh generasi masa depan. Hal ini merupakan konsep dalam pelaksanaan Pariwisata Berkelanjutan. Dalam

penerapannya, kreativitas pada berbagai sub-sektor pariwisata merupakan salah satu hal yang dibutuhkan. Kreativitas tersebut tidak hanya terbatas pada manajemen wisata saja, tetapi juga termasuk ke dalam bagaimana penerapan penggunaan teknologi terbaru serta strategi yang tepat dalam bidang ekonomi di dalamnya.

Beberapa kegiatan PPM terkait Pariwisata Berkelanjutan diantaranya adalah:

1. Pelestarian hutan dan penanaman mangrove, reforestasi hutan, pembasahan kembali gambut yang terdegradasi, pencegahan kerusakan gambut, restorasi mangrove, pencegahan kerusakan mangrove, dan pengelolaan hutan secara lestari.
2. Pengenalan pengelolaan bisnis dan keuangan pada bidang pariwisata.
3. Pengembangan bisnis model pada desa wisata.
4. Menciptakan kompetisi bisnis yang sehat.
5. Penguatan Identitas potensi ekonomi wilayah.

Contoh *Impact/ Output* yang diharapkan:

1. *One Village One Product*;
2. Peningkatan *revenue* Bumdes;
3. Pengelolaan mandiri pojok wirausaha desa;
4. Penurunan angka pengangguran di wilayah PPM;
5. Tumbuhnya Lapangan usaha.

5. Lokasi Pengabdian Pada Masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat “Unpad Bermanfaat” PSDKU Pangandaran harus dilakukan di Kabupaten Pangandaran. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam lingkungan desa atau kelurahan yang berada dalam lingkungan pemerintahan Kabupaten Pangandaran.

Pelaksanaan kegiatan di lokasi pengabdian pada masyarakat berlangsung paling cepat selama tiga tahun yang dilakukan secara berturut-turut atau berkelanjutan, dengan demikian pengabdian yang berkesinambungan dalam waktu tiga tahun diharapkan dapat berdampak masif dalam hal pemberdayaan masyarakat.

6. Luaran (*Output*) Kegiatan

Luaran PPM “Unpad Bermanfaat” PSDKU Pangandaran mengacu kepada indikator kinerja PPM yang dirumuskan secara nasional dalam Rencana Strategis PPM Nasional dan juga sesuai dengan kebutuhan institusi dan masyarakat, diantaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yakni pendidikan, kesehatan, dan ekonomi;
- b. Publikasi hasil PPM (artikel pada jurnal internasional, artikel pada jurnal nasional, artikel pada jurnal lokal, tulisan atau berita dalam koran, majalah, tabloid, TV, dan media *online*);
- c. Hak Kekayaan Intelektual (HKI), produk, dan kemitraan (paten, paten sederhana, perlindungan varietas tanaman, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, dan perlindungan desain tata letak sirkuit terpadu);
- d. Buku (buku ajar, buku teks, modul, panduan praktis yang ber-ISBN);
- e. Mitra (mitra non produktif ataupun mitra yang produktif (IRT/UMKM), mitra CSR/pemda/industri (UKM), mitra yang menghasilkan usahawan muda, mitra yang omsetnya meningkat, dan mitra yang kemampuan manajemennya meningkat); dan/atau
- f. Luaran Iptek lainnya (teknologi tepat guna (TTG), model, prototipe/purwarupa, karya desain, seni kriya, bangunan dan arsitektur dari hasil kegiatan PPM melalui media massa).

Secara spesifik, setiap kegiatan dari masing-masing tema memiliki *impact* atau *output* diantaranya sebagai berikut:

- a. Penurunan angka *Stunting* di Kabupaten Pangandaran;
- b. Peningkatan revenue dari kegiatan Pariwisata Berkelanjutan (*Sustainable Tourism*) di Kabupaten Pangandaran.

7. Kriteria Usulan

- a. Proposal Hibah PPM “Unpad Bermanfaat” diajukan oleh Kepala Kantor PSDKU Unpad Pangandaran.
- b. Proposal dapat berisi beberapa kegiatan terpadu yang sesuai dengan rumpun keilmuan dari Prodi yang ada di PSDKU Unpad Pangandaran. Masing-masing kegiatan yang diajukan dalam proposal dipimpin oleh satu orang **dosen dengan home-base** di PSDKU Unpad Pangandaran, dan belum menjadi Penanggungjawab/ Ketua pada Hibah PPM Internal Universitas Padjadjaran lainnya.
- c. Seluruh tema kegiatan yang diusulkan masih terintegrasi dengan tema utama dari proposal yang diajukan.
- d. Kegiatan PPM “Unpad Bermanfaat” PSDKU Pangandaran juga melibatkan mahasiswa lintas Prodi PSDKU Pangandaran yang direkognisi dalam bentuk KKN atau MBKM.

8. Proposal Usulan

Dokumen usulan Hibah PPM “Unpad Bermanfaat” terdiri dari:

- a. Lembar Identitas pengajuan Hibah PPM “Unpad Bermanfaat” yang ditandatangani oleh Kepala Kantor PSDKU Unpad Pangandaran (Lampiran 1);
- b. Proposal lengkap (Lampiran 2);
- c. Rancangan Anggaran Biaya (Lampiran 3);
- d. Surat Keterangan Pelaksanaan Observasi pada wilayah PPM yang ditandatangani oleh pihak Pemerintah Kecamatan/Desa (Lampiran 4).
- e. Usulan disampaikan melalui e-mail ke riset@unpad.ac.id.

9. Deskripsi Pendanaan

Besaran dana hibah ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Unpad.

10. Proses Seleksi

- a. Pengusulan dilakukan melalui pengajuan berkas *soft file* proposal usulan lengkap menggunakan format seperti pada Lampiran 2.

- b. Seleksi akan dilaksanakan oleh komite seleksi yang dibentuk oleh DRPM Universitas Padjadjaran.
- c. Seleksi meliputi aspek kelayakan usulan kegiatan, rekam jejak pengusul, serta potensi ketercapaian luaran yang ditargetkan.

11. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan dari program PPM “Unpad Bermanfaat” PSDKU Pangandaran tertuang dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan PPM “Unpad Bermanfaat” PSDKU Pangandaran

No.	Kegiatan	Tenggat Waktu
1	Pengumuman <i>call for proposal</i>	Januari 2024
2	Penerimaan usulan proposal	Januari 2024
3	Pengumuman hasil seleksi proposal	Februari 2024
4	Proses administrasi dan kontrak	Februari 2024
5	Pelaksanaan Kegiatan	Februari - Desember 2024

12. Laporan tahunan

Laporan tahunan disampaikan ke Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat melalui *form* elektronik Unpad oleh masing-masing penerima hibah, selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja dari tanggal berakhirnya masa pelaksanaan. Laporan tahunan akan menjadi landasan evaluasi pelaksanaan PPM yang akan menentukan perpanjangan kontrak untuk tahun selanjutnya atau pemutusan kontrak.

13. Penutup

Pertanyaan terkait program ini dapat disampaikan ke:

Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat (DRPM)

Universitas Padjadjaran

Gedung Rektorat Lantai 4

Jalan Ir. Soekarno KM 21 Jatinangor, Kabupaten Sumedang, 45363 Jawa Barat

e-mail: riset@unpad.ac.id

Lampiran 1. Lembar Identitas Pengajuan Hibah PPM “Unpad Bermanfaat” PSDKU Pangandaran

**LEMBAR IDENTITAS PENGAJUAN
“UNPAD BERMANFAAT”
HIBAH PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PADJADJARAN
PSDKU PANGANDARAN**

Pengusul :

Tema yang diajukan : 1.
2.
3. dst.

Jumlah program PPM yang diajukan : (jumlah judul kegiatan)

Keterlibatan rumpun ilmu :

Lokasi kegiatan :

Jangka waktu kegiatan : tahun

Luaran atau *output* yang dijanjikan :

Total dana PPM yang diusulkan : Rp.

....., 20..

Pengusul,
Kepala Kantor PSDKU Unpad Pangandaran,

(tanda tangan)

Nama lengkap

NIP.

Lampiran 2. Proposal Usulan Hibah PPM “Unpad Bermanfaat” PSDKU Pangandaran

PROPOSAL “UNPAD BERMANFAAT” *
HIBAH PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PADJADJARAN PSDKU PANGANDARAN

No.	Kegiatan yang Diusulkan	Lokasi yang Diusulkan	Nama Dosen	Jangka Waktu Kegiatan	Luaran terukur yang Ditargetkan
1.	Tema: Judul kegiatan: Uraian singkat kegiatan (350 kata):	Kabupaten/Kota /Desa	Ketua tim: Nama: NIP: NIDN: Fakultas: Anggota tim: 1. Nama, NIDN, Fakultas 2. Nama, NIDN, Fakultas 3. dst.	(Minimal tiga tahun)	Luaran tahun ke-1: Luaran tahun ke-2: Luaran tahun ke-3:
2.	Tema: Judul kegiatan: Uraian singkat kegiatan (250 kata):	Kabupaten/Kota /Desa	Ketua tim: Nama: NIP: NIDN: Fakultas: Anggota tim: 1. Nama, NIDN, Fakultas 2. Nama, NIDN, Fakultas 3. dst.	(Minimal tiga tahun)	Luaran tahun ke-1: Luaran tahun ke-2: Luaran tahun ke-3:
3.	dst.				

* Format *page orientation* proposal dapat dibuat dalam bentuk landscape.

Lampiran 3. Rancangan Anggaran Biaya

**RANCANGAN ANGGARAN BIAYA
“UNPAD BERMANFAAT”
HIBAH PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PADJADJARAN
PSDKU PANGANDARAN**

1. Judul Kegiatan :
Ketua Tim :
Tahun :

1. Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotokopi, surat-menyurat, penyusunan laporan, cetak, jilid, pembuatan alat bagi mitra, bahan laboratorium, pulsa atau internet (maksimum 40%).

Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Bahan habis pakai 1						
Bahan habis pakai 2						
Bahan habis pakai n						
Sub Total (Rp)						

2. Perjalanan untuk survei atau sampling data/sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, akomodasi, konsumsi, perdiem/lumpsum, transport (maksimum 60%).

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Perjalanan per Tahun (Rp)		
				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Perjalanan 1						
Perjalanan 2						
Perjalanan n						
Sub Total (Rp)						

3. Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya (maksimum 40%).

Sewa	Justifikasi Sewa	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Sewa per Tahun (Rp)		
				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Sewa 1						
Sewa 2						
Sewa n						
Sub Total (Rp)						
Total anggaran yang diperlukan Tahun (Rp)						

2. Judul Kegiatan :
 Ketua Tim :
 Tahun :

1. Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotokopi, surat-menyurat, penyusunan laporan, cetak, jilid, pembuatan alat bagi mitra, bahan laboratorium, pulsa atau internet (maksimum 40%).

Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Bahan habis pakai 1						
Bahan habis pakai 2						
Bahan habis pakai n						
Sub Total (Rp)						

2. Perjalanan untuk survei atau sampling data/sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, akomodasi, konsumsi, perdiem/lumpsum, transport (maksimum 60%).

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Perjalanan per Tahun (Rp)		
				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Perjalanan 1						
Perjalanan 2						
Perjalanan n						
Sub Total (Rp)						

3. Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya (maksimum 40%).

Sewa	Justifikasi Sewa	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Sewa per Tahun (Rp)		
				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Sewa 1						
Sewa 2						
Sewa n						
Sub Total (Rp)						
Total anggaran yang diperlukan Tahun (Rp)						

3. dst.

Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya
“UNPAD BERMANFAAT”
HIBAH PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PADJADJARAN
PSDKU PANGANDARAN
TAHUN

No	Judul Kegiatan	Total Anggaran
1.	Judul Kegiatan 1	
2.	Judul Kegiatan 2	
3.	Judul Kegiatan 3	
n	dst	
Total Anggaran yang Diajukan Tahun		

Lampiran 5. Surat Keterangan Pelaksanaan Observasi pada wilayah PPM yang ditandatangani oleh pihak Pemerintah Kecamatan/Desa

SURAT PERNYATAAN PELAKSANAAN OBSERVASI

Yang bertanda tangan di bawah ini: *

Nama dan gelar lengkap :
NIK/NIP :
Jabatan :
Nomor telepon :

Menyatakan bahwa perwakilan pelaksana PPM “Unpad Bermanfaat” PSDKU Pangandaran dari Fakultas telah melaksanakan kunjungan dan observasi pada wilayah pada hari tanggal
Kegiatan yang dilakukan berupa

Surat pernyataan pelaksanaan observasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan untuk keperluan pendaftaran PPM “Unpad Bermanfaat” PSDKU Pangandaran tahun

Perwakilan Pelaksana PPM,	Lokasi, tanggal bulan tahun Jabatan,
(tanda tangan)	(meterai 10000) (tanda tangan)
Nama dan gelar lengkap NIP/NIK	Nama dan gelar lengkap NIP/NIK

* Diisi oleh pejabat kecamatan atau desa yang berwenang